

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN

The Journal of Accounting and Finance

Volume 22 Nomor 2, Juli 2017

WIDYA RIZKI EKA PUTRI

Analisis Kualitas Laba Sebelum Dan Sesudah Diterapkan SAK Adopsi IFRS
Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Reaksi Investor

**M. ADITYA RIZKI SAPUTRA DAN
NINUK DEWI KUSUMANINGRUM**

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Reporting*
Dengan Perspektif *Fraud Pentagon* Pada Perusahaan Perbankan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015

MEILIANA SAYPUTRI DAN ADE WIDIYANTI

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan
Komitmen Organisasi Dan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderating

RYZGA AL'AKBAR DAN DEWI SUKMASARI

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan
Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate
Governance* (GCG) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar Di BEI

MAHLIDA, RINDU R. GAMAYUNI, PIGO NAULI

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Dalam
Menghasilkan Pelaporan Keuangan Daerah Yang Berkualitas

ARYATI P. SARI, RINDU R. GAMAYUNI, LEGO WASPODO

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah:
Vertical Information Sharing Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris pada
Pemerintah Kota di Provinsi Lampung)

MUHAMAD AKBAR SHOLEH DAN FAJAR GUSTIAWATY DEWI

Pengaruh Karakteristik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)
Terhadap Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
(SAKIP)

Diterbitkan oleh:

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG

<http://fe-akuntansi.unila.ac.id/download/jak>

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN

The Journal of Accounting and Finance

Volume 22 Nomor 2, Juli 2017

Penanggung Jawab:

Farichah

Ketua Penyunting:

Lindrianasari

Penyunting Pelaksana:

Rindu Rika Gamayuni

Penyunting Ahli/Mitra Bestari:

ZakiBaridwan

UniversitasGadjahMada

IndraWijaya

UniversitasGadjahMada

Mahatma Kufepaksi

Universitas Lampung

Susi Sarumpaet

Universitas Lampung

RatnaSeptiyanti

UniversitasLampung

AnggotaAdministrasi/Tata Usaha:

Suleman

AlamatRedaksi/Penerbit:

RedaksiJurnalAkuntansidanKeuangan

FakultasEkonomidanBisnisJurusanAkuntansi

Universitas Lampung

Jalan Prof. SumantriBrojonegoro No. 1, GedongMeneng

Bandar Lampung 35145

Telp. (0721) 705903, Fax. (0721) 705903

rindu.gamayuni@yahoo.com

Frekuensiterbit: enambulan

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN

The Journal of Accounting and Finance

Volume 22 Nomor 2, Juli 2017

Daftar isi iii

WIDYA RIZKI EKA PUTRI

Analisis kualitas laba sebelum dan sesudah diterapkan SAK adopsi IFRS di Indonesia dan implikasinya terhadap reaksi investor..... 107-120

MOH ADITYA RIZKI SAPUTRA DAN NINUK DEWI KUSUMANINGRUM

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Perspektif *Fraud Pentagon* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 121-134

MEILIANA SAYPUTRI DAN ADE WIDIYANTI

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Dan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderating 135-146

RYZGA AL'AKBAR DAN DEWI SUKMASARI

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* Dan *Good Corporate Governance (GCG)* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 147-162

MAHLIDA, RINDU RIKA GAMAYUNI, PIGO NAULI

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Dalam Menghasilkan Pelaporan Keuangan Daerah Yang Berkualitas..... 163-176

ARYATI I.P. SARI, RINDU R. GAMAYUNI, LEGO WASPODO

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat *Vertical Information Sharing* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris pada Pemerintah Kota di Provinsi Lampung) 177-188

MUHAMAD AKBAR SHOLEH DAN FAJAR GUSTIAWATY DEWI

Pengaruh Karakteristik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Terhadap Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)..... 189-208

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Ryzga Al'akbar

Program Studi Akuntansi FEB Universitas Lampung

Dewi Sukmasari

Program Studi Akuntansi FEB Universitas Lampung

E-mail: dewsukma@gmail.com

ABSTRACT

The study examined the effect of disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) and independent commissioners as a proxy of Good Corporate Governance in the relationship between ROA as a proxy of financial performance and nilai perusahaan. The purpose of research is to find empirical evidence of (a) the effect of financial performance ROA on firm value, (b) the effect of CSR on ROA relation to corporate value, (c) the influence of independent directors on the relationship ROA on firm value.

The sample in this research is manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the range of 2013-2015. Research samples are of 30 companies with 90 observations. Data analysis using simple linear regression analysis for hypothesis 1 and multiple linear regression analysis to test Moderated Regression Analysis (MRA) for hypotheses 2 and 3.

The results of this research which by using linear regression analysis showed that the ROA have significant effect on firm value. While moderating variable analysis methods MRA showed that CSR disable to moderate ROA on firm value. And while moderating variable analysis methods MRA showed that independent commissioner disable to moderate ROA on firm value.

Keywords : Financial Performance (ROA), Value Company (Tobins'Q), Good Corporate Governance (Independent Commissioner), Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR)

A. PENDAHULUAN

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah dilakukan. Penelitian menemukan bahwa struktur risikokeuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Surantadan Pratana, 2004; Maryatini, 2006). *Investment opportunity set* dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Modigliani dan Miller (dalam Ulupui, 2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan. Oleh karena itu, ROA merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Makaryawati (2002) dan Carlson dan Bathala (1997) dalam Suranta dan Pratana (2004), juga menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh Kaaro (2002) dalam Suranta dan Pratana (2004) dalam penelitiannya menemukan bahwa ROA justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan ROA dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memasukkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi yang diduga ikut memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Penelitian Basamalah dan Jermias (2005) menunjukkan bahwa salah satu alasan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis. Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR (Kiroyan, 2006).

Selain pengungkapan CSR, peneliti juga menggunakan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Pengelolaan perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Masalah *corporate governance* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan perusahaan dengan nilai perusahaan? (3) Dan apakah pengungkapan *corporate good governance* berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR dan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya investor, calon investor, dan badan otoritas pasar modal mengenai relevansi dari pengungkapan informasi CSR dan *good corporate governance* dalam laporan tahunan perusahaan dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

B. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Razak (2008) Yuniasih dan Wirakusuma

(2007) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Pratana (2004) dan Kaaro (2002) dalam Suranta dan Pratana (2004) menemukan ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten menunjukkan adanya faktor lain yang turut menginteraksi. Hasil tersebut mendorong peneliti untuk memasukkan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain informasi keuangan yang diwajibkan, perusahaan juga melakukan pengungkapan yang sifatnya sukarela. *Signaling theory* berpandangan bahwa perusahaan harus melakukan pengungkapan sosial sebagai salah satu tanggung jawab kepada para *stakeholder*. Penelitian ini menggunakan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi dengan pemikiran bahwa pasar akan memberikan apresiasi positif yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Peningkatan ini akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut.

H2: Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

GCG berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*. CSR ini sejalan dengan salah satu prinsip dari empat prinsip utama GCG yaitu *responsibility* (Murwaningsari, 2009). Jadi, selain menggunakan pengungkapan CSR, peneliti juga menggunakan GCG sebagai variabel pemoderasi. Peneliti menggunakan komisaris independen sebagai proksi dari GCG. Permasalahan dalam penerapan CG adalah *chief executive officer* (CEO) memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan dewan komisaris padahal fungsi komisaris adalah untuk mengawasi kinerja CEO. Efektifitas dewan komisaris dalam menyeimbangkan kekuatan CEO sangat dipengaruhi oleh tingkat independensi dari dewan komisaris (Lorsch, 1989 dan Zahra dan Pearce, 1989 dalam Suranta dan Pratana, 2004). Laporan keuangan periodik yang diterbitkan manajemen sebagai sumber informasi bagi investor institusi dalam melakukan aktivitas monitoring. Klapper dan Love (2002) menemukan adanya hubungan positif antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q.

H3: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2015. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015 dalam kelompok industri manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut. (2) Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan. (3) Perusahaan sampel melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2013 – 2015. (4) Perusahaan sampel memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut,

diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan dengan 90 pengamatan. Data diperoleh dengan mengakses *website* www.idx.co.id.

Pengukuran Variabel

1. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suranta dan Merdiastusi, 2004) Tobin's Q dihitung dengan rumus:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

Q : nilai perusahaan

EMV : nilai pasar ekuitas (EMV = closing price x jumlah saham)

D : nilai buku dari total hutang

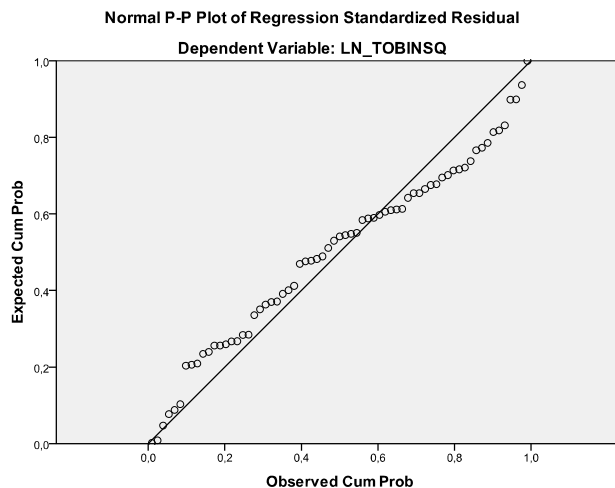
EBV : nilai buku dari total aktiva

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhirtahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

1. Variabel independen, yaitu kinerja keuangan diukur dengan *return on assets* (ROA). ROA dihitung dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva.
2. Variabel moderasi meliputi dua hal, yaitu sebagai berikut.
 - a. Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggungjawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Andri (2007). Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh 78 item pengungkapan.
 - b. *Good Corporate Governance* diprosikan dengan komisaris independem yang diukur dengan jumlah komisaris independen dibagi dengan total jumlah anggota dewan komisaris.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal. Dalam uji normalitas pada penelitian ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik Ghozali(2013). Analisis grafik dengan melihat *normal probability plot*, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Dapat dilihat pada grafik di gambar 4.3 data terdistribusi normal. Hal ini dapat terlihat pada titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyebaran data normal atau memenuhi asumsi klasik.

Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan PASW 18 *for Windows*. Dari uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil 0,902 dan signifikan pada 0,39005 berarti residual data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,92978025
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,902
Asymp. Sig. (2-tailed)		,390

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan *Runs Test* untuk uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,390 yang berarti bahwa nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data di dalam penelitian ini pada saat variabel dependennya ROA adalah bebas dari autokorelasi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

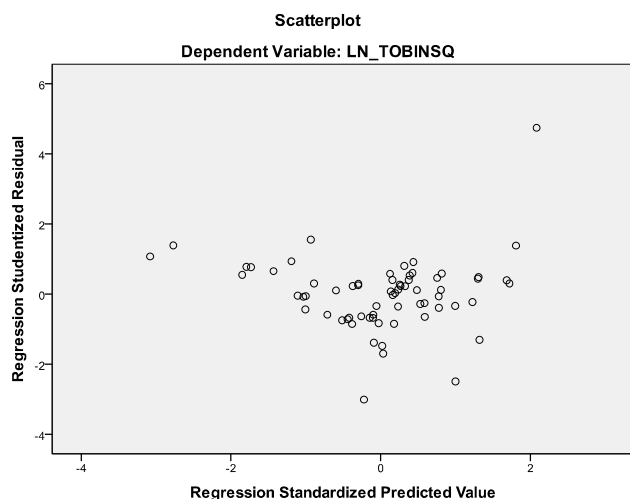
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,92978025
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,902
Asymp. Sig. (2-tailed)		,390

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Berdasarkan grafik *scatterplot*, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol, sehingga disimpulkan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.



Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada nilai *tolerance* < 1 dan tidak ada nilai VIF > 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_ROA	,997	1,003
LN_KI	,996	1,004
LN_CSR	,999	1,001

a. Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Hasil Pengujian Hipotesis I

Hasil regresi linier berganda menunjukkan nilai R² sebesar 0,30 yang berarti bahwa 30 persen variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh ROA, sedangkan sisanya, yaitu 70 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,556 ^a	,309	,300	,95132	1,530

a. Predictors: (Constant), LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Kemudian menurut tabel uji signifikansi simultan F di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 33,146 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pada model regresi variabel independen yakni ROA mempengaruhi variabel dependen yaitu *Tobins'Q*. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka angka *Tobins'Q* cenderung akan semakin naik.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29,997	1	29,997	33,146	,000 ^a
Residual	66,971	74	,905		
Total	96,968	75			

a. Predictors: (Constant), LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Dari variabel yang dimasukkan dalam model regresi, variabel ROA signifikan terhadap *Tobins Q*, mempunyai nilai t hitung 5,757, koefisien parameter 0,545 dengan probabilitas signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, ROA mempunyai nilai dibawah 0,05 maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil persamaan model regresi linear berganda tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan terbukti sehingga hipotesis pertama diterima. Ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller serta penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,959	,260		7,531	,000
LN_ROA	,545	,095	,556	5,757	,000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,959	,260		7,531	,000
LN_ROA	,545	,095	,556	5,757	,000

a. Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Hasil Pengujian Hipotesis II

Hasil regresi linier berganda menunjukkan nilai R² sebesar 0,352, hal ini berarti hanya 35,2% variasi Tobins Q yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen ROA, CSR dan moderate CSR. Sedangkan sisanya 64,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,615 ^a	,378	,352	,91531	1,589

a. Predictors: (Constant), moderate_CSR, Zscore(LN_CSR), Zscore(LN_ROA)

b. Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Kemudian menurut tabel uji signifikansi simultan F dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar Uji statistik F menghasilkan F hitung sebesar 4,581 dengan tingkat signifikansi 0,00. Karena probabilitas signifikansi < 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Tobins Q atau dapat dikatakan bahwa ROA, CSR, dan moderasi CSR secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tobins Q.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36,647	3	12,216	14,581	,000 ^a
Residual	60,321	72	,838		
Total	96,968	75			

a. Predictors: (Constant), moderate_CSR, Zscore(LN_CSR), Zscore(LN_ROA)

b. Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Dari ketiga variabel yang dimasukkan dalam model regresi variabel Moderasi CSR yang signifikan terhadap Tobins Q, mempunyai nilai t hitung - 2,468, koefisien parameter 0,340 dengan probabilitas signifikansi 0,016 < 0,05. Sedangkan variabel ROA memberikan koefisien parameter 0,683 dengan tingkat signifikansi 0,000, variabel CSR memberikan koefisien parameter -0,133 dengan tingkat signifikansi 0,222. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Moderasi CSR merupakan variabel *moderating*.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,220	,187		1,179	,242
Zscore(LN_ROA)	,683	,107	,600	6,362	,000
Zscore(LN_CSR)	-,133	,108	-,115	-1,231	,222
moderate_CSR	,340	,138	,233	2,468	,016

a. Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Dari hasil pengujian diketahui bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Namun hasil dari pengujian uji statistik t hubungan kinerja keuangan secara langsung terhadap nilai perusahaan mempunyai hasil yang lebih kecil tingkat signifikannya dibandingkan pengujian uji statistik t mengenai hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi, sehingga dengan adanya pengungkapan CSR membuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan semakin lemah. Dalam beberapa penelitian pengungkapan CSR mempengaruhi keputusan investor walaupun CSR bukanlah laporan keuangan yang wajib untuk disajikan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sayekti dan Wondabio (2007) bahwa CSR berpengaruh negative terhadap *ERC* (*earning response coefficient*). Hal ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan, yang mengindikasikan bahwa investor mengapresiasi informasi CSR yang diungkapkan perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa CSR memperlemah hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis III

Hasil regresi linier berganda menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,403, hal ini berarti hanya 40,3% variasi Tobins Q yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen ROA, KI dan moderate KI. Sedangkan sisanya 59,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,656 ^a	,430	,403	,91039	1,528

a. Predictors: (Constant), moderate_KI, Zscore(LN_ROA), Zscore(LN_KI)

b. Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Kemudian menurut tabel uji signifikansi simultan F Uji statistik F menghasilkan F hitung sebesar 15,830 dengan tingkat signifikansi 0,00. Karena probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Tobins Q atau dapat dikatakan bahwa ROA, KI, dan moderasi KI secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tobins Q.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,361	3	13,120	15,830	,000 ^a
	Residual	52,215	63	,829		
	Total	91,576	66			

a. Predictors: (Constant), moderate_KI, Zscore(LN_ROA), Zscore(LN_KI)

b. Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Dari ketiga variabel yang dimasukkan dalam model regresi, hanya variabel Moderasi KI yang signifikan terhadap Tobins Q, mempunyai nilai t hitung -2,810, koefisien parameter 0,383 dengan probabilitas signifikansi $0,03 < 0,05$. Sedangkan variabel ROA memberikan koefisien parameter 0,798 dengan tingkat signifikansi 0,000, variabel KI memberikan koefisien parameter 0,053 dengan tingkat signifikansi 0,661. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Moderasi komisaris independen merupakan variabel *moderating*.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,209	,172		1,211	,231
Zscore(LN_ROA)	,798	,121	,635	6,607	,000
Zscore(LN_KI)	,053	,121	,045	,440	,661
moderate_KI	,383	,136	,290	2,810	,002

a. Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Sumber: Lampiran data diolah, 2016

Dari hasil pengujian diketahui bahwa komisaris independen sebagai proksi dari GCG mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Namun hasil dari pengujian uji statistik t hubungan kinerja keuangan secara langsung terhadap nilai perusahaan mempunyai hasil yang lebih kecil tingkat signifikannya dibandingkan pengujian uji statistik t mengenai hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi, sehingga dengan adanya komisaris independen membuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan semakin lemah.

Dapat disimpulkan bahwa Komisaris Independen sebagai *moderating variable* atas hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan kedua variabel tersebut. Komisaris Independen bukan sebagai variabel pemoderasi membuktikan bahwa perannya di perusahaan sampel belum signifikan dalam memonitor manajemen dalam rangka menyelaraskan perbedaan kepentingan pemilik dan manajemen sehingga komisaris independen sebagai proksi GCG belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penjelasan yang dapat diberikan bahwa penambahan anggota dewan komisaris independen dimungkinkan hanya sekedar memenuhi ketentuan formal, sementara pemegang saham mayoritas (*pengendali/founders*) masih memegang peranan penting sehingga kinerja dewan tidak meningkat (Gideon, 2005). Hasil ini juga diperkuat dengan pendapat Sylvia dan Siddharta (2005) dalam Tirta (2009) yang menyatakan bahwa pengangkatan dewan komisaris independen oleh perusahaan mungkin hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja dan tidak dimaksudkan untuk menegakkan *good corporate governance* (GCG) didalam perusahaan.

E. SIMPULAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh *return on asset* terhadap nilai perusahaan, pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, serta pengaruh pengungkapan *good corporate governance* yang dicerminkan oleh kepemilikan manajerial terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ROA maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.
2. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang bertindak sebagai variabel moderating memperlemah terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi hubungan ROA terhadap nilai perusahaan. Meskipun mempunyai hasil positif signifikan, hasil dari pengujian uji statistik t hubungan kinerja keuangan secara langsung terhadap nilai perusahaan mempunyai hasil yang lebih kecil tingkat signifikannya dibandingkan pengujian uji statistik t mengenai hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi, sehingga dengan adanya pengungkapan CSR membuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan semakin lemah.
3. Proporsi Komisaris Independen sebagai variabel pemoderasi tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Komisaris Independen sebagai *moderating variable* atas hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan kedua variabel tersebut. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan adanya komisaris independen dalam perusahaan yang diobservasi hanyalah bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi saja dan tidak dimaksudkan untuk menegakkan *good corporate governance* (GCG) didalam perusahaan. Sehingga keberadaan komisaris independen ini tidak untuk menjalankan fungsi monitoring yang baik dan tidak menggunakan independensinya untuk mengawasi kebijakan direksi. Fungsi pengawasan yang seharusnya menjadi tanggungjawab anggota dewan menjadi tidak efektif maka kinerja perusahaan akan menurun, dengan menurunnya kinerja perusahaan maka nilai perusahaan tidak dapat tercapai. Hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa pasar tidak menggunakan informasi mengenai proporsi komisaris independen dalam melakukan penilaian investasi.
4. Kesimpulan keseluruhan nilai perusahaan yang tinggi dihasilkan dari kinerja keuangan yang baik dan dengan adanya pengungkapan CSR dan GCG (komisaris independen) sebagai variabel moderating akan lebih memperkuat hubungan ROA terhadap nilai perusahaan. Namun meskipun Pengungkapan CSR dan GCG (komisaris independen) mempunyai hasil yang signifikan, kedua variabel tersebut memperlemah hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur yang terdekat kaitannya dengan lingkungan dan merupakan sektor industri terbesar di bursa efek, sehingga tidak mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan. Penelitian ini hanya memakai ROA sebagai proksi dari salah satu kinerja keuangan, oleh karena itu hasil penelitian ini belum mencerminkan pengaruh kinerja keuangan seutuhnya. Penilaian item pengungkapan CSR bersifat subyektif, menurut kepada pandangan peneliti, mungkin akan didapat hasil yang berbeda dari peneliti lainnya. Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilibatkan dalam penelitian ini hanyalah komisaris independen. Karena, peneliti harus membuang

variabel komite audit dikarenakan variabel komite audit merusak data sehingga terjadi multikolinieritas.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dan juga melibatkan sektor industri yang lain agar mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan yang lain dan semua proksi GCG, misalnya kepemilikan manajerial, kepemilikan instusional dewan komisaris, komisaris independen dan komite audit atau kriteria lain yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. “*Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*”. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Almilia, L. Spica. Dan D. Wijayanto. 2007. Pengaruh Environmental Performance Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economical Performance*. *Proceedings The 1st Accounting Conference*, Depok, 7-9 November 2007
- Alimul Hidayat A.A., 2010. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif, Jakarta : Heath Books
- Alijoyo, Antonius dan Subarto Zaini, 2004. *Komisaris Independen: Penggerak Praktek GCG di Perusahaan*, PT. Indeks kelompok gramedia, Jakarta.
- Azli, Mohd Noor dan Azizi, Noor, 2009, “Pelaporan Kewangan Menerusi Internet: Perspektif Teori *Kontingensi*”, *Jurnal Kemanusiaan Bil 14 Dis 2009*, Malaysia.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFEUGM
- Bassamalah, Anies S., dan Johnny Jermias. 2005. “*Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia: Maintaining Organizational Legitimacy?*” *Gadjah Mada International Journal of Business*. January- April Vol. 7 No. 1. pp: 109 – 127.
- Boediono, Gideon. 2005. “Kualitas Laba: Study Pengaruh *Corporate Governance* Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur”. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*.
- Brammer, Stephen, Chris Brooks, Stephen Pavelin, (2006). *Corporate Social Performance and Stocks Return: UK Evidence from Disaggregate Measures*, *Financial Management Association*, Tampa
- Brine, matthew Rebecca Brown and Greg Hackett. 2008. *Corporate Social Responsibility and Financial Performance In The Australian Context. Economic Roundup Autumn*.

- Carlson, S. J dan Bathala, C. T. 1997. Ownership Differences and Firm's Income Smoothing Behavior. *Journal of Business and Accounting* 24 (2), March, pp. 179-196
- Christiawan Y.J dan Tarigan J., 2007. Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, Surabaya
- Colwell, S.R.,et al. (2010). *Market reaction to negative environment events: An event study of 10 oil and gas companies*. Retrieved April 21, 2011, from <http://valexeev.yolasite.com/resources/papers/Events.pdf>
- Dahlia, Lely dan Sylvia Veronica Siregar. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap kinerja Perusahaan". *SNA XI : Universitas Syiah Kuala. Pontianak*.
- Daniri, Mas Achmad. 2008a. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Bag I)". <http://www.madani-ri.com/2008/01/17/standarisasi-tanggung-jawab-sosialperusahaan-bag-i/>.
- Daniri, Mas Achmad. 2008b. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Bag II)". <http://www.madani-ri.com/2008/02/11/standarisasi-tanggung-jawab-sosialperusahaan-bag-ii/>.
- Daniri, Mas Achmad 2008c. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Bag III - Finish)". <http://www.madani-ri.com/2008/02/11/standarisasi-tanggung-jawabsosialperusahaan-bag-iii-finish/>. Deegan, C. 2002. " *Introduction the Legitimising Effect of Social*
- Dwi Yana Amalia S. Fala. 2007. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Ekuitas Perusahaan Dimoderasi oleh *Good Corporate Governance*." *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 10*. Makasar, 26 – 28 Juli
- Faizal. 2004. "Analisis *Agency Costs*, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme *Corporate Governance*." Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar Bali, 2-3 Desember
- Faranita, Viana. 2008. "Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*". Skripsi FakultasEkonomi. Universitas Jember.
- Freeman, L.2004. *Siting Affordable Housing: Location And Neighborhood Trends Of Low Income Housing Tax Credit Development In The 1990s*. Washington DC: The Brookings Institution.
- Frysa .P. 2011. "Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance Terhadap nilai Perusahaan*."Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.

- Ghozali, imam. 2005. “*analisis Multivariate dengan program SPSS*, jilid 1. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro
<http://www.Bursa Efek Indonesia.co.id>
- Ghozali, Imam. 2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*” Edisi ketujuh. Semarang Badan Penerbit Undip
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. “*Standar Akuntansi Keuangan*”. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Indriantoro , Nur dan Bambang Supomo. 1999. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. Yogyakarta : BPFE
- Kast, F., and J. Rosenzweig. 1973. *Contingency views of organization and management*.Chicago: Science Research Associates, Inc.
- Kieso, Donald E, & Jerry J. Weygrandt. 2002. “*Akuntansi Intermediate Jilid 1*”. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kiroyan, Noke. 2006. “*Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah Kaitan di Antara Keduanya?*” *Economics Business Accounting Review*. Edisi III. September-Desember: 45 – 58
- Kusumadilaga, Rimba, 2010. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Klapper, Leora and I. Love, 2002. *corporate governance, inverstor protection and performance in emerging markets*. *World Bank Working Paper*, <http://www.ssrn.com>
- Labelle, Real. 2002. *The Statement Of Corporate Governance Practice (SCGP) : A Voluntary Disclousure and Corporate Governance Perspective*.
- Lorsch, J.W. “Pawns or Potentates: The Reality of America’s Corporate Board.” *Boston Harvard Business School Press* (1989)
- Minguez, R., Milano, F., Minano, R.Z., Conejo, A. J. (2007) “Optimal Network Placement of SVC Devices”, *IEEE Transactions on Power Systems*, Vol. 22, No. 4.
- Modigliani, F. and Miller, M.H. (1958). The cost of capital,corporation finance and the theory of investment.*American Economic Review*. 47(3): 261-297.
- Mulyadi, (2003) *Ekonomi Sumber Daya Manusia – Dalam Perspektif Pembangunan*, Penerbit PT.Rajagrafindo Persada , Jakarta
- Munawir. 2001. “*Analisa Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: Liberty.

- Murwaningsari, Ety. 2009. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 11, No. 1, Mei 2009: 30-41.
- Nazir, M. 2003. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE : Yogyakarta.
- Pengertian CSR menurut *World Business Council in Sustainable Development* dan (PSAK) No.1 (Revisi 1998) Paragraf kesembilan. [http://www.google.com/corporate social responsibility \(CSR\) atau pertanggung jawaban sosial perusahaan jurnal akuntansi.htm](http://www.google.com/corporate_social_responsibility(CSR)atau_pertanggung_jawaban_sosial_perusahaan_jurnal_akuntansi.htm) diakses pada 25juli2010.
- Rahayu, Sri. 2010. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi”. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Razak Ab, N. H., Ahmad, R., dan Aliahmed, H. J. 2008. “Ownership Structure and Corporate Performance” A Comparative Analysis of Government Linked and Nongovernment Linked Companies from Bursa Malaysia. <http://ssrn.com>.
- Riyanto, Bambang . 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Sayekti, Yosefa, dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. ”Pengaruh CSR *Disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient*”. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi ke-10*. Makasar, 26 – 28 Juli.
- Sembiring, Edi Rismanda. 2005. “Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta”. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15 – 16 September.
- Setyapurnama dan Norpratiwi. 2004. “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap peringkat Obligasi dan *Yield Obligasi*.” www.google.com
- Shleifer, A. dan R.W. Vishny. 1986. .Large Shareholders and Corporate Control.. *Journal of Political Economy*. Vol. 94, hal. 461-488.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Suranta, Eddy dan Pratana Puspita Merdistusi. 2004. “Income Smoothing, Tobin’s Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan”. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII*. Bali, 2 – 3 Desember.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT.

Raja Grafindo Persada

- Tumirin. 2007. Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. *Jurnal BETA (Bisnis, Ekonomi dan Akuntansi)*. 6.
- Ulupui, I. G. K. A. 2007. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2. No. 1, Januari: 88 – 102.
- Utami, Anindyati sarwidah. 2011. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Jember
- Vinola Herawati. 2006. "Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai Moderating Dari Pengaruh *Earning Management* Terhadap Nilai Perusahaan". Makalah disampaikan Dalam *Simposium Nasional Akuntansi IX* . Padang.
- Wardhani, R., 2008, Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid 1. Bina Aksara. Jakarta.
- Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Surabaya: Media Grapka
- Widiyana, Nirma. 2009. "Pengaruh faktor-faktor non keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan perbankan publik". Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Wijaya, L.R.P, Bandi & A. Wibawa, 2010. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan" , Makalah Simposium Nasional Akuntansi, XIII, Purwokerto.
- Wolk et. al. 2000. *Accounting Theory: A Conceptual Institutional Approach*. Fifth Edition. South-Western College Publishing
- Yuniasih, Ni Wayan dan Wirakusuma, Made Gede, 2007, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi", Universitas Udayana, Bali.